

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan pada umumnya berdiri dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan tersebut dapat mencapai stabilitas perkembangan dan pertumbuhan usaha. Demi tercapainya tujuan usaha perusahaan tersebut diperlukan kemampuan untuk mengolah faktor produksi yang ada, yaitu modal, material, sumber daya manusia. Dalam suatu proses produksi pasti membutuhkan sumber daya manusia, oleh karena itu faktor tenaga kerja merupakan hal yang penting. Manusia sebagai pemberi tenaga, bakat, kreativitas dan usaha kepada organisasi. Manusia sebagai tenaga kerja tidak dapat disamakan dengan faktor produksi lain, karena manusia mempunyai pikiran, perasaan, keinginan dan kebutuhan yang dapat menjadikannya sebagai tumpuan utama perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Namun banyak permasalahan yang menyangkut tenaga kerja, salah satunya adalah produktivitas yang rendah.

Pengertian produktivitas menurut Nitisemito (2005) adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Produktivitas merupakan permasalahan yang dihadapi perusahaan, setiap perusahaan menginginkan adanya produktivitas yang tinggi dengan harapan laba yang diterima juga meningkat.

Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2002), faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah kompetensi, motivasi dan

komunikasi. Pfeffer, dkk (2003), kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kompetensi dapat terwujud apabila ada motivasi belajar dari karyawan (Satria dan Kuswara, 2013) dan adanya komunikasi yang berkualitas antara atasan kepada bawahannya dalam memberikan tugas apa yang harus dikerjakan oleh karyawannya (Wijayanto, dkk, 2011).

Pengertian motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Motivasi seseorang tergantung pada keinginan mereka sendiri. Dorongan ini yang menyebabkan seseorang itu berusaha untuk meningkatkan kompetensi pada dirinya guna mencapai tujuan-tujuan, baik sadar atau tidak sadar. Dorongan ini pula yang menyebabkan seseorang itu berperilaku yang dapat mengendalikan dan memelihara kegiatan-kegiatan dan menetapkan arah umum yang harus ditempuh oleh seseorang tersebut. Motivasi mempersoalkan bagaimana mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mereka mau bekerja sama secara baik untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

Komunikasi yang berkualitas merupakan komunikasi yang memiliki syarat-syarat seperti mudah dimengerti, lengkap, tepat waktu dan sasaran, adanya landasan saling percaya, perlu memperhatikan situasi, perlu menghindari kata-kata yang tidak enak didengar, serta bersifat persuasif. Komunikasi yang berkualitas akan membuat karyawan lebih memahami apa yang menjadi bidang pekerjaannya, sehingga memiliki kompetensi yang tinggi dalam menyelesaikan

pekerjaannya dan produktivitas kerja akan semakin meningkat (Widiyanto, dkk, 2011)

Obyek penelitian ini adalah UD. Adi Arya yang bergerak dalam industri pembuatan tas. Permasalahan yang terjadi selama ini di UD. Adi Arya adalah adanya kecenderungan kinerja karyawan yang menurun yang ditunjukkan dengan jumlah produksi yang tidak memenuhi target produksi.

**Tabel 1.1**

**Target dan Realisasi Produksi UD Adi Arya Kendal**

No.	Tahun	Budget (unit)	Realisasi (unit)	%
1.	2012	41.500	41.648	100,36
2.	2013	41.500	40.245	96,97
3.	2014	41.500	36.475	87,89
4.	2015	41.500	32.415	78,11
5.	2016	41.500	38.645	93,12
6.	2017	41.500	30.754	74,11

Sumber : UD Adi Arya Kendal, tahun 2018

Berdasarkan tabel di 1.1, dapat diketahui bahwa target produksi selama 5 tahun terakhir tidak terpenuhi, sehingga dianggap kinerja karyawan kurang maksimal. Pengamatan yang ada di lapangan terlihat bahwa masih adanya tugas atau pekerjaan pokok yang belum terlaksana dan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan, ditemukan adanya

peningkatan komplain atau keluhan dari pelanggan, seperti pesanan yang tidak tepat waktu, hasil jahitan tas tidak rapi dan model tidak sesuai pesanan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, menarik untuk dilakukan penelitian tentang **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Kualitas Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja dengan Kompetensi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UD. Adi Arya Kendal)"**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan model peningkatan kompetensi SDM melalui motivasi belajar dan kualitas komunikasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pada UD. Adi Arya Kendal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka di susun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar berpengaruh terhadap kompetensi?
2. Bagaimana kualitas komunikasi berpengaruh terhadap kompetensi?
3. Bagaimana motivasi belajar berpengaruh terhadap produktivitas kerja ?
4. Bagaimana kualitas komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja ?
5. Bagaimana kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh motivasi belajar terhadap kompetensi.

2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kualitas komunikasi terhadap kompetensi.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh motivasi belajar terhadap produktivitas kerja.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kualitas komunikasi terhadap produktivitas kerja.
5. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis untuk menerapkan teori dengan kenyataan yang ada serta berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

##### 2. Bagi UD. Adi Arya Kendal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam memecahkan persoalan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

##### 3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya bidang kajian tentang pengaruh motivasi belajar, kualitas komunikasi terhadap kompetensi dan produktivitas.